

ABSTRAK

FEBRIANI AGATA. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Ibu Pasca Persalinan di Desa Sekonau Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Dibimbing oleh YANIETA ARBIASTUTIE dan EVY WARDENAAR.

Tumbuhan obat merupakan salah satu Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sekonau sebagai pengobatan tradisional. Tumbuhan obat tradisional yang dipercaya sebagai pengobatan penyakit, termasuk tumbuhan obat sebagai pengobatan ibu pasca persalinan. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai tumbuhan obat perawatan ibu pasca persalinan dan menganalisis cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat perawatan ibu pasca persalinan Desa Sekonau Kecamatan Sekadau Hulu. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey langsung lapangan. Pengambilan data secara kuantitatif dan kualitatif dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada responden terpilih. Pengumpulan data responden dilakukan dengan *snowball sampling* dan *purposive sampling* terhadap 103 responden dengan panduan kuesioner, dan teknik observasi dilakukan di tiga dusun yaitu Bayur, Segiam, dan Cukak Hilir. Jumlah keseluruhan tumbuhan obat yang digunakan 17 jenis. Terdapat 16 jenis yang digunakan masyarakat dan 16 jenis tumbuhan yang digunakan dukun. Terdapat 9 famili dan yang paling banyak digunakan adalah famili Zingiberaceae. Berdasarkan tingkat pemanfaatan, diperoleh Nilai Guna *Use Value* (1) tertinggi yaitu leak (*Zingiber officinale* R.) (1), kunyit (*Curcuma domestica* L.) (1). Famili dengan nilai FIV tertinggi adalah famili Zingiberaceae (50,17%). Nilai ICF dari 13 kategori perawatan ibu pasca persalinan terdapat 8 jenis perawatan yang memiliki tingkat homogenitas atau keseragaman informasi yang tinggi (ICF =1) yaitu : darah rendah, melancarkan ASI, sakit kepala, sakit pinggang, ambeien, buang angin saat melahirkan, meningkatkan stamina/energi, darah kotor. tumbuhan obat perawatan ibu pasca persalinan nilai FL tertinggi (100%) yang digunakan oleh Desa Sekonau Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau diperoleh hasil tertinggi adalah tumbuhan tajam urat, cokor, cangkok manis, ambung-ambung, sorai, tomu, tongo, bangle, pengkolas buluh, dan modang.

Kata kunci: Desa Sekonau, Ibu Pasca Persalinan, Pemanfaatan, Tumbuhan Obat.

ABSTRACT

FEBRIANI AGATA. Utilization of Medicinal Plants for Postpartum Mothers in Sekonau Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. Supervised by YANIETA ARBIASUTIE and EVY WARDENAR.

Medicinal plants are one of the non-timber forest products (NTFPs) used by the people of Sekonau Village as traditional medicine. Traditional medicinal plants that are believed to be the treatment of disease, including medicinal plants as a treatment for postpartum mothers. The purpose of this study is to analyze what types of plants are used as medicinal plants for postnatal care for mothers and to analyze the processing and use of medicinal plants for postnatal care for mothers in Sekonau Village, Sekadau Hulu District. The study used a descriptive method with direct survey techniques in the field. Quantitative and qualitative data were collected by means of direct interviews with selected respondents. Respondent data collection was carried out by *snowball sampling* and *purposive sampling* of 103 respondents with a questionnaire guide, and observation techniques were carried out in three hamlets, namely Bayur, Segiam, and Cukak Hilir. The total number of medicinal plants used was 17 species. There are 16 species used by the community and 16 types of plants used by traditional healers. There are 9 families and the most widely used is the Zingiberaceae family. Based on the utilization rate, *Use Value* (1) was obtained, namely leak (*Zingiber officinale* R.) (1), turmeric (*Curcuma domestica* L.) (1). The family with the highest FIV value was the Zingiberaceae family (50.17%). ICF values from 13 categories of postpartum maternal care, there are 8 types of care that have a high level of homogeneity or uniformity of information (ICF = 1), namely: low blood pressure, smooth breastfeeding, headaches, back pain, hemorrhoids, flatulence during childbirth, increasing stamina /energy, dirty blood. medicinal plants for postnatal care, the highest FL value (100%) used by Sekonau Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency, the highest yields were sharp veins, cokor, sweet graft, ambung-ambung, sorai, tomu, tongo, bangle, pengkolas reed , and modang.

Keywords: Sekonau Village, Postpartum Mothers, Utilization, Medicinal Plants.